

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tahun 2020 merupakan tahun yang paling berat untuk berbagai penjuru dunia, terutama Indonesia. Pemerintah memberikan kebijakan untuk tetap berada di rumah dengan melakukan kegiatan belajar *online* atau dalam jaringan (Daring) untuk seluruh pelajar Sekolah Dasar, menengah, atas serta perguruan tinggi. Hal ini sesuai dengan kebijakan Menteri Nadiem Anwar Makarim yang menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada satuan Pendidikan melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang “Pembelajaran secara Daring (Dalam Jaringan) dalam rangka mencegah penyebaran *Corona Virus Diseases* (COVID- 19) yang menyatakan segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan disemua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan. Dengan adanya surat edaran tersebut pemerintah melakukan kebijakan yaitu adanya pembatasan sosial, jaga jarak dan penggunaan masker.

Di tengah keadaan pandemi sekarang proses kegiatan belajar tetap harus terlaksana walaupun tidak secara langsung bertatap muka. Disinilah peran guru untuk dapat menggunakan media sosial terutama *WhatsApp*. Kegiatan ini mendukung penerapan pembelajaran di era 4.0 yang memanfaatkan teknologi, teknologi yang saat ini bisa diakses untuk mendapatkan informasi dengan sangat mudah dan bisa dilakukan kapan dan di mana saja dengan

adanya jaringan internet, serta mencari solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi ditengah pembelajaran masa pandemi Covid- 19 ini.

Salah satu aplikasi teknologi adalah teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi akan berjalan efektif jika peran pengajar dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator pembelajaran atau memberikan kemudahan pembelajar untuk belajar bukan hanya sebagai pemberi informasi. Pengajar bukan satu-satunya sumber informasi yang disampaikan. Pengajar tidak hanya mengajar mentransfer ilmu pengetahuan, akan tetapi juga dapat belajar dari pembelajar. Proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi merupakan bimbingan dari pengajar untuk memfasilitasi pembelajaran dengan efektif.

Salah satu media yang dapat digunakan adalah penggunaan aplikasi *WhatsApp*. *WhatsApp* merupakan aplikasi yang dirancang untuk mempermudah komunikasi di tengah perkembangan teknologi saat ini. *WhatsApp* merupakan bagian dari media sosial yang memudahkan dan memungkinkan semua penggunanya dapat berbagi informasi. Penggunaan *WhatsApp* telah dimanfaatkan oleh berbagai kalangan masyarakat karena penggunaannya yang mudah. Seiring dengan pendapat Jumiatmoko (Rahartri, 2016:53) bahwa *WhatsApp* merupakan aplikasi berbasis internet yang memudahkan penggunanya dalam berkomunikasi dengan fitur-fitur yang

tersedia serta merupakan media sosial yang paling populer digunakan dalam berkomunikasi. 83 % dari 171 juta pengguna internet adalah pengguna *WhatsApp* (Astini, 2020).

Penggunaan *WhatsApp* dalam pembelajaran dapat membantu seorang guru dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran dan dapat menumbuhkan perbedaan dalam mengajar yang dilakukan sebelumnya. Pembelajaran Tematik lebih menekankan kepada siswa yang dituntut secara aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa tersebut akan mampu menemukan ide-ide baru. Untuk itu pembelajaran dengan menggunakan media *WhatsApp* dapat dijadikan sebagai alternatif bagi guru untuk dapat membuat siswa itu aktif dalam belajarnya.

Hal ini dilakukan karena penerapan *social distancing* oleh pemerintah pusat dan daerah dalam rangka pencegahan penularan wabah virus Covid-19 sebagai lanjutan dari status darurat kesehatan skala nasional. Penggunaan *WhatsApp* dalam pembelajaran tematik dilakukan oleh SD N Negeri 24 Way Lima dengan bantuan peran guru sebagai pengajar dan orang tua siswa yang menggunakan perangkat *smartphone* berbasis android sehingga memungkinkan siswa dan guru berkiriman file, baik dokumen, gambar, audio maupun video. Kebijakan ini dilakukan sejak diberlakukannya *social distancing* sampai dengan batas waktu yang belum dapat ditentukan.

Penggunaan *WhatsApp* dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 24 Way Lima tentunya mendapat beberapa kendala, karena hal ini baru pertama kali

dilakukan. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 24 Way Lima didapat hasil bahwa dalam pembelajaran dengan menggunakan *WhatsApp* menjadikan kurangnya interaksi secara langsung sehingga siswa lebih sulit memahami apa yang telah disampaikan oleh guru sehingga siswa tidak bisa mempelajari secara langsung materi yang disampaikan oleh guru secara maksimal, bahkan yang mengerjakan tugas siswa hanya orang tuanya.

Melihat pentingnya pembelajaran jarak jauh yang digunakan dalam pembelajaran saat ini, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran tematik melalui *WhatsApp* pada kelas V SD Negeri 24 Way Lima selama pandemi Covid-19.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penggunaan aplikasi *WhatsApp* di era pandemi covid-19 pada pembelajaran tematik?
2. Bagaimana kemampuan guru dalam merancang materi pembelajaran melalui aplikasi *WhatsApp*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan penggunaan aplikasi *WhatsApp* di era pandemi covid-19 pada pembelajaran tematik.

2. Mendeskripsikan kemampuan guru dalam merancang materi pembelajaran melalui aplikasi *WhatsApp*.

#### **D. Fokus Permasalahan**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada maka peneliti membatasi lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Obyek Penelitian : Penggunaan *WhatsApp* dalam pembelajaran Tematik.
2. Subyek Penelitian : Guru dan Siswa kelas V.
3. Waktu Penelitian : Semester genap Tahun Pelajaran 2020/2021.
4. Tempat penelitian : SD Negeri 24 Way Lima Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam bidang ilmu pendidikan tentang penggunaan *WhatsApp* dalam pembelajaran tematik dan memberikan wawasan keilmuan pada pembelajaran tematik serta memberikan wawasan kepada guru agar lebih kreatif. Selain itu juga memberikan motivasi kepada orang tua untuk mengenal teknologi informasi agar dapat mendampingi siswa dalam pembelajaran daring.

2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan guru untuk alternatif pembelajaran tematik jarak jauh dengan menggunakan *WhatsApp*, khususnya di kelas 5.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi sekolah khususnya kebijakan dalam penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan *WhatsApp*, seperti kuota internet yang dibagikan secara gratis.